

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah teori yang identik digunakan terkait dunia pembelajaran. Behavioristik memandang bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon (Utari, 2018). Teori ini memandang bahwa siswa sebagai pelaku aksi-reaksi yang akan memberikan respon terhadap lingkungannya. Pengalaman yang dialami oleh siswa tentunya akan membentuk perilaku siswa belajar. Siswa dianggap telah melakukan belajar jika dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat tercermin dari adanya perubahan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan bentuk dari sebuah perubahan yang dialami oleh kemampuan siswa dalam kemampuannya untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksinya. Kemampuan tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar yang diraihinya. Behavioristik mengutamakan pengukuran, karena pengukuran menjadi hal penting untuk dapat melihat sejauh mana perubahan tingkah laku tersebut. Ciri dari teori ini mengutamakan unsur yang bersifat mekanisme dan menekankan peranan lingkungan serta mementingkan reaksi. Tingkah laku siswa dikendalikan oleh *reward* dan *reinforcement* dari lingkungan.

Perubahan aksi-reaksi yang dialami siswa adalah hal yang penting untuk sekolah. Dalam hal akademis, perubahan yang terjadi dapat menggambarkan keadaan prestasi belajar. Siswa harus terus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap prestasi belajar, maka perlu adanya dukungan moral atau dorongan sosial. Hal ini dapat tercermin dari kehadiran peran orang tua yang tak terpisahkan. Hubungan dan dukungan orang tua yang diberikan tentunya dapat menjadi dasar terbentuknya prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga akan terlihat bagaimana kepedulian orang tua terhadap pencapaian anak. Dukungan orang tua yang baik dapat menjadi upaya untuk meningkatkan suasana belajar yang produktif sehingga akan memberikan atensi aksi-reaksi pada perubahan tingkah laku. Apabila atensi yang dihasilkan pada aksi-reaksi yang menyebabkan perubahan perilaku kearah yang baik, maka anak akan bisa mengoptimalkan pemikirannya agar menghasilkan prestasi belajar yang baik. Maka, dukungan orang tua perlu untuk dimiliki siswa sebagai upaya untuk mengarahkan perubahan tingkah laku untuk bisa konsisten dalam kegiatan pembelajaran yang berujung pada keoptimalan prestasi belajar.

Menurut Said (2019) fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain siswa harus dapat mengontrol aksi reaksi yang diperoleh selama proses pembelajaran tentunya hal ini tidak terlepas dari adanya fasilitas belajar yang didapat (Wong Siew Yang). Orang tua berperan untuk dapat memberikan perangkat pendukung

dalam menunjang prestasi belajar. Semakin baik fasilitas belajar yang diperoleh, maka anak akan bertanggung jawab atas prestasi akademik yang akan diperolehnya sehingga perubahan tingkah laku akan mengarahkan kepada hal positif untuk terus konsisten mengoptimalkan prestasinya.

Motivasi belajar dapat memberikan potensi untuk mengetahui hasil prestasi belajar (Safitri 2019). Motivasi belajar pun dapat menjadi lemah sehingga akan mengalami kemunduran dalam prestasi belajar. Maka, perlu untuk siswa memperkuat mutu belajar agar prestasi belajar dapat diraih secara optimal. Dalam memperkuat proses belajar siswa juga tidak terlepas dari dukungan orang tua dan fasilitas belajar yang didapatkan. Siswa dengan dukungan orang tua yang baik akan memberikan motivasi yang kuat sehingga kemauan dalam meningkatkan prestasi belajar akan semakin tinggi. Begitupun dengan fasilitas belajar yang didapatkan, siswa dengan fasilitas belajar yang memadai akan memberikan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa teori belajar behavioristik dapat menjelaskan bagaimana seharusnya perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa akibat responnya terhadap lingkungan. Dukungan orang tua yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar, hal ini disebabkan adanya motivasi belajar untuk menjaga konsistensi atau meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor lain yang dapat menunjang ketercapaian proses pembelajaran ialah fasilitas belajar. Siswa berprestasi tentunya memiliki kepercayaan akan kapabilitas dirinya. Memiliki motivasi

yang tinggi akan menimbulkan tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Fasilitas belajar yang memadai akan menunjang orientasi pada tujuan pembelajaran, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajar (Fawziyah 2018). Dengan demikian, teori belajar behavioristik dapat menjadi dasar dalam menjelaskan keterkaitan hubungan dalam variabel penelitian ini.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam kegiatan proses belajar mengajar (Safitri & Yuniwati, 2019). Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh dengan bentuk kesan-kesan yang dapat mengakibatkan perubahan di dalam diri individu sebagai capaian dari aktivitas belajar (Djamarah, 2018).

Menurut (Rosyid et al., 2020) Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai alat ukur keberhasilan sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan dan dapat menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir maupun bertindak.

Menurut (Junita, 2018) Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, soft skill, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, dan juga lingkungan belajar saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap siswa. Prestasi belajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam

proses belajar pada waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dapat dikatakan memiliki berhasil belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar baik itu dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif mencakup hasil yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Dalam aspek afektif berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan dan minat. Sedangkan dalam aspek psikomotorik yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak siswa (Said, 2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan capaian yang diraih oleh siswa dalam proses kegiatan belajar yang berupa angka, huruf, simbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa dan terdapat aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. aspek psikomotorik yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak siswa (Said, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan capaian yang diraih oleh siswa dalam proses kegiatan belajar yang berupa angka, huruf, simbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa dan terdapat aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalam prestasi belajar terdapat faktor yang mempengaruhinya menurut (Slameto, 2018) dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor yang



ada di dalam diri siswa yang sedang belajar atau bisa disebut dengan faktor internal dan faktor yang ada di luar diri siswa atau bisa disebut dengan faktor eksternal.

#### 1. Faktor internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

##### a) Faktor jasmaniah

Faktor ini meliputi kondisi fisik, yaitu kondisi fisik yang mendukung kegiatan belajar seperti nutrisi yang cukup. Di sisi lain, kondisi fisik yang buruk dan gizi yang tidak memadai akan menghambat belajar siswa. Bahkan keadaan fungsi sensorik yang optimal mempengaruhi proses belajar

##### b) Faktor psikologis

Faktor ini meliputi keadaan psikologis seseorang yang memengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi siswa, minat siswa, sikap dan bakat siswa.

#### 2. Faktor eksternal

Faktor ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat atau faktor lingkungan sekitar siswa.

##### a) Faktor keluarga

Keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan seorang siswa. Keluarga adalah lembaga

pendidikan pertama dan utama. Keluarga mempunyai pengaruh pertama dan utama terhadap kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan anak. Siswa yang belajar memakai seragam dan dipengaruhi oleh keluarganya. Pola asuh, suasana keluarga dan situasi ekonomi keluarga. Bagaimana orang tua membesarkan anak-anak mereka mempengaruhi proses belajarnya.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diantaranya ada guru sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan yang beragam kepada siswa. Dengan ilmu yang dimilikinya, guru dapat menjadikan siswanya lebih pintar. Ada guru yang menyajikan materi dengan sangat jelas agar siswa mudah memahami, begitu juga sebaliknya ada guru yang menyajikan materi seadanya.

Selanjutnya di lingkungan sekolah terdapat teman sebaya. Memiliki teman yang baik memiliki pengaruh yang baik bagi siswa, dan sebaliknya, teman sebaya yang buruk memiliki pengaruh yang buruk bagi siswa. Agar siswa berhasil dalam studi mereka, mereka harus mencoba berteman baik untuk menghabiskan waktu bersama.

Kondisi bangunan sekolah dalam yang kuat dan tahan lama serta memenuhi persyaratan sanitasi seperti ventilasi, akses sinar matahari dan pencahayaan yang cukup untuk memastikan siswa merasa nyaman selama

proses pembelajaran. Kondisi gedung yang baik juga berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran. Selain itu juga fasilitas di dalamnya juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi belajar siswa. Misalnya, gaya hidup berdampak negatif pada anak yang suka berjudi, minum alkohol, kehilangan pekerjaan, tidak suka belajar, dan bersekolah, tetapi sebaliknya jika lingkungannya sopan, mereka mengajar dan mengirim. Antusiasme anak-anak untuk bersekolah berkaitan dengan cita-cita anak untuk masa depan, dan dampaknya akan menginspirasi semangat anak untuk belajar lebih giat.

Melakukan aktivitas di banyak kegiatan masyarakat dapat kondusif untuk pengembangan pribadi siswa itu sendiri. Namun, ketika siswa terlalu banyak melakukan kegiatan sosial seperti berorganisasi, bersosialisasi, keagamaan dan kegiatan lainnya, pembelajaran akan semakin terganggu jika waktu tidak diatur.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar (Syah, 2020). Oleh karena itu sangat diperlukan lingkungan yang memiliki pengaruh baik dan kesiapan diri siswa dalam proses pembelajar agar dapat mencapai hasil yang baik.



#### **d) Indikator Prestasi Belajar**

Menurut (Rosyid et al., 2020) bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran peserta didik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik setelah mengikuti kegiatan belajar yang diukur menggunakan instrument tes atau instrument yang sesuai dengan proses pembelajaran.

Menurut Bloom dalam (Susanti, 2019) terdapat tiga klasifikasi prestasi belajar yaitu: (1) Ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi, (2) Ranah afektif yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, penentuan sikap, organisasi, pembentukan pola hidup, dan (3) Ranah psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, kreatifitas.

Menurut (Said, 2019) Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam ranah kognitif yang berhubungan dengan daya ingat, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah afektif berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat. Ranah psikomotorik berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak.

Begitupun menurut (Syah, 2020) prestasi belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berupa pemahaman, ingatan, pengamatan, penerapan, analisis dan sintesis. Ranah afektif berupa penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi dan karakteriasasi. Ranah afektif berupa keterampilan bergerak dan bertindak dan kecapakan ekspresi verbal dan non verbal. Masing-masing memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari 3 aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif dapat dilihat dari perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir atau dapat di katakan dengan pemahaman siswa mengenai pembelajaran. Ranah afektif dapat dilihat dari kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif atau dapat di katakana penerimaan atau apresiasi siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan atau kecakapan siswa dalam pembelajaran. Prestasi dalam penelitian ini akan diungkap dengan keterampilan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk nilai.

**e) Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kelas XI jurusan akuntansi di SMK. Mata pelajaran ini akan mempelajari mengenai akuntansi keuangan untuk bidang keahlian akuntansi. Mata pelajaran akuntansi keuangan ini juga merupakan syarat untuk dapat melanjutkan materi pembelajaran keahlian di bidang keahlian akuntansi pada semester selanjutnya (Ernawati, 2013)

Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ini diharapkan siswa/i dapat menguasai tentang mengembangkan pengertian kas dan macam-macam kas, mengiritisi fungsi dan tujuan kas kecil, menganalisis perbedaan kas dan kas kecil dalam pembelajaran di bidang keahlian keuangan. Tujuan khusus dalam pembelajaran ini yaitu siswa dapat mengidentifikasi, menerapkan dan juga mengevaluasi tentang materi yang telah diberikan sesuai dengan silabus dan rpp yang menjadi acuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil apabila prestasi yang didapatkan oleh siswa mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sebagai ukuran pencapaian siswa (Ernawati, 2013)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program keahlian akuntansi di tingkat SMK, yang memiliki tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang akuntansi keuangan.

### **3. Dukungan Orang Tua**

#### **a. Pengertian Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk melayani siswa dalam kegiatan belajar dan memberikan dukungan yang efektif untuk siswa dalam keterlibatan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah (Suvidha & Gera, 2019). Dukungan orang tua merupakan bentuk dari dukungan otonom dimana orang tua berperan sebagai fasilitator anak dalam penyelesaian masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri (S. Lestari, 2016).

Dukungan orang tua merupakan dukungan yang memegang peranan sangat penting dalam mendampingi dan mendidik anak di kehidupan sehari-hari. Dalam keluarga orang tua berperan untuk mendidik anak dan anak mendapatkan pendidikan pertama dari orang tua. Orang tua menjadi tempat pulang bagi anak dalam segala kesukaran hidup di masyarakat yang luas. (Hidayat, 2017).

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan dari orang tua terhadap anak melalui

kepedulian antara sesama anggota keluarga, adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan dan pertolongan yang diberikan.

**b. Faktor-Faktor Yang Terkandung dalam Dukungan Orangtua**

Dukungan dari orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Terdapat faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orangtua menurut (Slameto, 2018) yaitu :

1. Cara orangtua mendidik, hal ini memiliki pengaruh besar terhadap cara belajar dan cara berfikirnya seorang anak;
2. Relasi orangtua dengan anak-anaknya, relasi sangat penting untuk kelancaran belajar dan untuk keberhasilan seorang anak orang tua perlu membangun relasi yang baik;
3. Suasana rumah, dimana suasana rumah yang damai akan memberikan ketenangan bagi anak;
4. Keadaan ekonomi keluarga, dalam keadaan ekonomi yang berada di tahap berkecukupan mampu membuat seorang anak bersemangat belajar dan untuk keadaan ekonomi keluarga yang kurang terkadang bisa membuat seorang anak termotivasi;
5. Pengertian orang tua, dimana hal ini dapat membangkitkan semangat anak dan;
6. Latar belakang kebudayaan, hal ini berpengaruh dengan kebiasaan yang diterapkan anak.

Dukungan yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak psikologis yang besar bagi kegiatan belajar anak. Dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Baik

buruknya prestasi yang telah dicapai oleh anak akan mempengaruhi perkembangan pendidikan selanjutnya (Mahardhika et al., 2018).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat membuat seorang anak bersemangat dalam menjalankan kesehariannya dan juga dalam kegiatan belajarnya, karena orang tua berperan penting dalam pertumbuhan seorang anak.

**c. Indikator Dukungan Orang Tua**

Menurut (Friedman, 2013) sumber dukungan keluarga terdapat berbagai macam bentuk seperti :

1) Dukungan informasional

Keluarga berperan sebagai pemberi informasi yang menjelaskan saran, sugesti dan informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah.

2) Dukungan penilaian atau penghargaan

Keluarga berperan sebagai pembimbing dan menegahi pemecahan suatu masalah dan memberikan support, penghargaan dan perhatian.

3) Dukungan instrumental

Keluarga berperan sebagai pertolongan praktis dan konkrit, salah satunya dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum dan istirahat.

4) Dukungan emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan untuk pemulihan dan membantu dalam penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian.



Adapun (Ningrum, 2013) mengungkapkan terdapat empat bentuk dukungan sosial yaitu :

- 1) Dukungan emosional, berupa dukungan seperti perlindungan, empati, perhatian serta keterbukaan dalam pemecahan masalah.
- 2) Dukungan Instrumental, berupa sarana dalam bentuk materi, jasa atau pemberian waktu dan kesempatan
- 3) Dukungan Informasi, berupa pemberian nasihat dan arahan untuk dapat memecahkan suatu masalah.
- 4) Dukungan Penilaian, berupa pemberian penghargaan atas apa yang telah di capai, mengenai hasil atau prestasi individu.

Menurut (Sarafino & Smith, 2002) juga mengatakan bahwa dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu dukungan emosional; dukungan penghargaan; dukungan instrumental; dukungan informasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan orang tua yaitu dukungan emosional; dukungan penghargaan; dukungan instrumental; dukungan informasi.

#### **4. Fasilitas Belajar di Rumah**

##### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar adalah sesuatu hal berupa sarana prasarana yang dirancang dengan tujuan melayani suatu proses pembelajaran (Haris, 2016). Fasilitas yang terdapat pada suatu ruangan di harapkan dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung siswa dalam kelancaran proses kegiatan belajar.

Fasilitas belajar terbagi menjadi dua jenis yaitu fasilitas belajar di rumah dan fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar adalah segala hal yang dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan rumah (Said, 2019). Menurut (Uldini & Usman, 2019) fasilitas belajar adalah hal yang mendukung kegiatan peserta didik dalam proses belajar dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, fasilitas belajar yang memadai faktor yang paling penting untuk pencapaian prestasi siswa agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut (Gie, 1983) fasilitas belajar di rumah adalah berbagai fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa untuk membantu kegiatan belajar di rumah. Menurut (Slameto, 2018) Fasilitas belajar di rumah adalah fasilitas belajar yang dapat digunakan di rumah untuk melaksanakan kegiatan belajar, seperti ruang belajar, meja dan kursi belajar, penerangan, alat tulis dan lainnya. Pengertian fasilitas belajar di rumah selanjutnya menurut (Zulfia & Syofyan, 2015) Fasilitas belajar di rumah adalah fasilitas belajar pribadi yang dimiliki siswa di rumah yang berupa alat tulis, tempat belajar dan fasilitas belajar lainnya yang lengkap sehingga dapat membantu proses belajar dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah merupakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar yang diberikan dalam menunjang kegiatan belajar di rumah untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

**b. Indikator fasilitas belajar di rumah**

Kelengkapan belajar siswa di rumah sangat diperlukan bagi siswa untuk belajar, menurut (Gie, 1983) terdapat beberapa macam fasilitas belajar di rumah agar dapat belajar dengan baik antara lainya yaitu tempat belajar; kesehatan badan; perabotan belajar; dan peralatan tulis.

Menurut (Rahardjo & Gudnanto, 2009) Macam-macam fasilitas belajar di rumah bagi siswa adalah:

1. Ruang belajar, siswa membutuhkan ruang belajar di rumah agar lebih fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung ataupun dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.
2. Meja belajar, meja sebagai alat yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar.
3. Macam sumber penerangan, agar siswa lebih fokus dalam belajar maka alat penerangan dibutuhkan untuk melengkapi.

Menurut (B.Suryo Sabroto, 2004) fasilitas pembelajaran di rumah dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

1. Alat pelajaran, merupakan benda yang di gunakan dalam proses pembelajaran seperti buku, pensil, pulpen, dsb.
2. Alat peraga, merupakan alat pembantu pendidikan dan pengajaran agar lebih dapat mempermudah kegiatan belajar. Seperti atlas, globe, patung peraga, materi RPP, silabus.
3. Media pembelajaran, sarana yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran

Indikator fasilitas belajar dapat diukur menurut (Firmannisa & Imaniyati, 2020) melalui : 1) Keadaan ruang belajar dan letak gedung sekolah 2) Keadaan ruang belajar dan letak rumah tempat tinggal keluarga 3) Alat-alat dan sumber belajar 4) Keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa 5) Media belajar.

Menurut (Susilo et al., 2015) indikator yang diukur dalam fasilitas belajar yaitu dilihat dengan kondisi bangunan gedung, ruang belajar, perpustakaan, alat belajar dan buku-buku belajar. Hal serupa dikatakan oleh (Rahayu & Trisnawati, 2021) yang mengukur fasilitas belajar dengan perlengkapan yang disediakan untuk menunjang kegiatan belajar seperti meja dan kursi, gedung ruang, dan peralatan media pembelajaran. Menurut (Hidayatri F & Pramusinto, 2017) indikator dalam mengukur fasilitas belajar yaitu media pembelajaran dalam pengajaran, alat pengajaran dan perlengkapan sekolah.

Keberadaan fasilitas belajar yang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar ini sangatlah penting bagi siswa untuk mempermudah proses pembelajaran karena pada saat ini rumah menjadi tempat belajar bagi siswa, maka fasilitas belajar di rumah pun harus memadai. Dapat disimpulkan bahwa indikator fasilitas belajar di rumah yaitu ruang belajar; alat belajar; dan media belajar.

#### **4. Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi berperan sebagai penguatan dalam belajar seorang anak dalam hal memecahkan suatu masalah dengan bantuan hal-hal yang telah dilaluinya (Uno, 2018). Motivasi belajar adalah sebagai pendorong minat siswa dalam proses pembelajaran. Minat siswa sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga akan membantu siswa untuk menyiapkan mental dalam proses pembelajaran. Jika siswa memiliki motivasi yang kuat maka siswa tersebut akan terus berusaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. (Rosyid et al., 2020) .

Menurut (Pratiwi et al., 2020) motivasi belajar adalah kekuatan mental siswa yang dapat menggerakkan belajar siswa itu sendiri ataupun suatu energi yang terdapat pada seorang manusia yang mendorong supaya dapat melakukan aktivitas-aktivitas tertentu atau dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan kemampuan belajar mandiri siswa, hal yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena siswa yang tidak memiliki motivasi dalam hal belajar maka tidak akan melakukan kegiatan belajar, dan sebaliknya jika siswa memiliki motivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan melakukan usaha yang maksimal untuk mencapai tujuan belajar.



## **b. Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut (Djamarah, 2018) membahas bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua macam yaitu:

### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi ini adalah motif yang datang dari orang itu sendiri dan tidak memerlukan dorongan eksternal untuk bertindak. Siswa akan termotivasi untuk belajar, bukan karena ingin pujian, nilai tinggi, penghargaan, dll, tetapi karena ingin mempelajari nilai dari materi pelajaran. Motivasi intrinsik sangat dibutuhkan untuk memotivasi belajar.

Motivasi ini terbentuk dari dalam diri setiap individu sebagai dorongan melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik dapat melakukan sesuatu hal atau kegiatan tanpa membutuhkan dorongan dari luar dirinya atau melakukan sesuatu dengan kesadarannya. Saat memiliki motivasi intrinsik maka seorang siswa mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran dan dapat menyelesaikannya dalam waktu tertentu.

### **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi dengan adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik untuk belajar dikatakan ada ketika siswa menetapkan lebih dari tujuan belajar mereka, seperti menerima nilai tinggi, gelar, dan penghargaan. Anak-anak membutuhkan motivasi ekstrinsik untuk mau belajar, dan terlepas dari kekuatan mereka di dunia pendidikan, mereka membutuhkan motivasi ini.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru menjadi motivator ekstrinsik siswa, dan ketika guru melakukan kesalahan dalam memotivasi akan menurunkan prestasi akademik dan menurunkan motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan terdapat dua macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa.

### c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa ciri-ciri menurut (Joenita Darmawat, 2013) yang dapat diklasifikasikan :

#### 1. Adanya hasrat dan keinginan belajar

Hasrat dan keinginan dalam belajar merupakan salah satu hal paling utama dari dalam diri seseorang yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai prestasi belajar yang baik, dimana jika seseorang memiliki keinginan belajar yang tinggi, maka orang tersebut akan besar kemungkinannya mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

#### 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan belajar merupakan hal yang penting pula dalam kegiatan belajar, dengan adanya dorongan belajar yang kuat seseorang akan lebih termotivasi dalam hal belajar yang akan menimbulkan kesadaran diri bahwa diri seseorang tersebut membutuhkan belajar.

#### 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dengan adanya keinginan belajar dan dorongan belajar, maka akan timbul harapan-harapan yang akan dicapainya di masa depan dimana harapan tersebut dapat dicapai dengan kerja keras yang maksimal, salah satu untuk mewujudkan cita-cita tersebut yaitu dengan membangun motivasi belajar yang kuat sehingga harapan dan cita-cita yang diinginkan dapat dicapai.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dalam belajar menjadi salah satu hal yang penting pula untuk seseorang, dimana jika seseorang dapat penghargaan atau apresiasi maka akan timbul semangat bagi orang tersebut yang akan menjadikannya jauh lebih termotivasi dalam mencapai prestasi belajarnya.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Untuk menciptakan suasana belajar yang baik, maka diharapkan adanya kegiatan yang menarik dikarenakan dengan adanya kegiatan yang menarik dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya ingin belajarnya sehingga timbul motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa tersebut.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan sangat berpengaruh dalam semua hal, dimana jika memiliki lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar

yang baik, maka seseorang akan merasakan dirinya termotivasi dikarenakan dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki daya juang dan motivasi yang besar dalam pencapaian kesuksesan. Sebaliknya, jika memiliki lingkungan dalam kategori tidak baik, maka lingkungan tersebut akan berpengaruh terhadap capaian yang akan didapatkan oleh seseorang tersebut.

Ciri-ciri tersebut mengklasifikasikan tentang seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dimana jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka orang tersebut memiliki semangat yang tinggi pula menuju kesuksesan.

Menurut (Djamarah, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar timbul dikarenakan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang berupa memiliki minat dan keinginan untuk dapat berhasil, adanya dorongan ingin maju dalam belajar, memiliki harapan dimasa depan, adanya penghargaan dalam belajar, memiliki kegiatan belajar yang menarik dan kondusif.

Seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi yang tinggi dari ciri-ciri yang tertera diatas, dimana adanya ciri-ciri yang diklasifikasikan tersebut menjadi tolak ukur seseorang memiliki motivasi yang tinggi. Namun sebaliknya, jika ciri-ciri diatas tidak ada didalam diri seseorang, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan menurut (Uno, 2018) sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan belajar
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Andas & Rahmawati dalam (Islamiyah, 2019) indikator motivasi belajar dapat di ukur dengan yaitu (1) Adanya kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar, (2) Adanya kemauan dalam mencapai prestasi diri, (3) Adanya kemauan untuk menggapai cita-cita, (4) Teguh terhadap pendirian. dan (5) Menyelesaikan segala sesuatu secara mandiri. Menurut (Djamarah, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar timbul dikarenakan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang berupa memiliki minat dan keinginan untuk dapat berhasil, adanya dorongan ingin maju dalam belajar, memiliki harapan dimasa depan, adanya penghargaan dalam belajar, memiliki kegiatan belajar yang menarik dan kondusif.

Menurut (Jannah & Sontani, 2018) yang mengatakan hal yang serupa bahwa indikator dari motivasi belajar dapat di ukur melalui : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam



belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dapat disimpulkan bahwa indikator dalam motivasi belajar adalah hasrat, minat dan keinginan belajar, adanya dorongan belajar, memiliki cita-cita dan harapan dimasa yang akan datang, terdapat penghargaan, adanya kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan yang kondusif. Hal ini yang menjadi acuan atau tolak ukur bagi seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

## B. Hasil Penelitian Relevan

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1.	<i>Parents' and Adolescents' Perceptions of Parental Support as Predictors of Adolescents' Academic Achievement And Self-Regulated Learning</i>  <i>Children and Youth Services Review, 105172</i>  <i>Danbi Choe 2020</i>	1. <i>Parental Support</i> 2. <i>Academic Achievement</i> 3. <i>Self-Regulated Learning</i>	<i>The result showed that parental support and achademic achievement have significant and insignificant effect.</i>	<i>Choe, D. (2020). PARENTS' AND ADOLESCENTS' PERCEPTIONS OF PARENTAL SUPPORT AS PREDICTORS OF ADOLESCENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT AND SELF-REGULATED LEARNING. Children and Youth Services Review, 105172. <a href="https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105172">https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105172</a></i>  <i>Index : Science Direct</i>

<p>2.</p>	<p><b><i>Parents Support, Teachers Support, and Intelligence as Predictors of Mathematics Learning Achievement in Class Xi of Yogyakarta Senior High Schools</i></b></p> <p><b><i>Mediterranean Journal of Social Sciences</i></b></p> <p><b>Fitri Ayu Kusumaningrum 2015</b></p>	<p>1. <b><i>Parental Support</i></b>  2. <b><i>Teacher Support</i></b>  3. <b><i>Intelligence</i></b>  4. <b><i>Learning Achievement</i></b></p>	<p><i>The results showed that parental support cannot predict mathematics achievement in high school students.</i></p>	<p>Kusumaningrum, F. A., &amp; Alsa, A. (2015). <i>Parents Support, Teachers Support, and Intelligence as Predictors of Mathematics Learning Achievement in Class XI of Yogyakarta Senior High Schools. Mediterranean Journal of Social Sciences</i>, July 2017.</p> <p><a href="https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1p427">https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1p427</a></p> <p><b>Index : Scimago</b></p>
<p>3.</p>	<p><b><i>The Effect of Parental Support on Academic Performance among Students at Asia-Pacific International University</i></b></p> <p><b><i>Abstract Proceedings International Scholars Conference: VOL. 7 NO. 1</i></b></p>	<p>1. <b><i>Parental Support</i></b>  2. <b><i>Academic Performance</i></b></p>	<p><i>Findings of this study showed that although there is positive influence on the family relationship between the parents and students at the college level, it does not adequately explain academic performance among students. Therefore, parental support alone cannot by itself explain students'</i></p>	<p>Wong Siew Yieng, L., Katenga, J. E., &amp; Kijai, J. (2020). <i>The Effect of Parental Support on Academic Performance Among Students at Asia-Pacific International University. Abstract Proceedings International Scholars Conference</i>, 7(1), 1432–1453.</p> <p><a href="https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895">https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895</a></p> <p><b>Index : DOAJ</b></p>

	<b>Linda Wong Siew Yieng 2020</b>		<i>academic achievement.</i>	
4.	<p><b>Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd Yppk Maria Fatimah Merauke.</b></p> <p><b>Jurnal Magistra, Volume 5(No. 2), 52–63.</b></p> <p><b>Zem Santo, Martino Minok Kimbay, Basilius Redan Werang 2018</b></p>	<p><b>1. Dukungan Orang Tua</b></p> <p><b>2. Prestasi Belajar</b></p>	<p>Dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke.</p>	<p>Santo, Z., Kimbay, M. M., &amp; Werang, B. R. (2018). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke. <i>Jurnal Magistra, Volume 5(No. 2), 52–63.</i>  <a href="http://ejournal.unmu.ac.id/index.php/magistra/article/view/947">http://ejournal.unmu.ac.id/index.php/magistra/article/view/947</a></p> <p><b>Index : Sinta, Mendeley</b></p>
5.	<p><b>Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan</b></p> <p><b>Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Volume 3(1), 103.</b></p> <p><b>Mutik Hidayat</b></p>	<p><b>1. Kebiasaan Belajar</b></p> <p><b>2. Lingkungan Belajar</b></p> <p><b>3. Dukungan Orang Tua</b></p> <p><b>4. Prestasi Belajar</b></p>	<p>Dapat disimpulkan Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar, Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar.</p>	<p>Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. <i>Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan</i>, 3(1), 103.  <a href="https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114">https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114</a></p>

	<b>2017</b>			<b>Index : Sinta, Doaj</b>
6.	<p><b>Hubungan Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika</b></p> <p><b>Jurnal PRISMATIKA, Volume 1(1), 32–40.</b></p> <p><b>Maria Geronisia, Azi Kewa, Rina Wijayanti, Ikip Budi dan Utomo Malang</b></p>	<p><b>1. Latar Belakang Ekonomi Keluarga</b></p> <p><b>2. Dukungan Orang Tua</b></p> <p><b>3. Prestasi Belajar</b></p>	<p>Terdapat hubungan antara latar belakang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar.</p>	<p>Geronisia, M., Kewa, A., Wijayanti, R., Budi, I., &amp; Malang, U. (2018). HUBUNGAN LATAR BELAKANG EKONOMI KELUARGA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. <i>Jurnal PRISMATIKA</i>, 1(1), 32–40.</p>
7.	<p><b>Effect of Learning Discipline, Learning Facilities, Learning Environment and Learning Motivation on Learning Achievement of Students Living in Brothers and Sisters House (Trust) The Real Ultimate Student</b></p> <p><b>Alfred Liubana, Osly Usman 2019</b></p>	<p><b>1. Learning discipline</b></p> <p><b>2. Facilities Learning</b></p> <p><b>3. Learning environment</b></p> <p><b>4. Learning Achievement</b></p>	<p>Learning discipline has a very significant effect on learning achievement, Learning facilities significantly influence learning achievement, learning environment has a significant effect on learning achievement, Learning motivation has a significant effect on learning achievement</p>	<p>Liubana, A., &amp; Dr. Osly Usman, M. B. (2019). <i>Effect of Learning Discipline, Learning Facilities, Learning Environment and Learning Motivation on Learning Achievement of Students Living in Brothers and Sisters House (Trust) the Real Ultimate Student</i>.</p>
8.	<p><b>Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap</b></p>	<p><b>1. Fasilitas Belajar</b></p> <p><b>2. Motivasi Belajar</b></p>	<p>Hasil tersebut menunjukkan Motivasi belajar berperan signifikan</p>	<p>Arrixavier, A. A., &amp; Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar</p>



	<b>Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana</b>  <b>Jurnal Psikologi Udayana, Volume 7(1), 81–90</b>  <b>Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyan 2020</b>	<b>3. Prestasi Belajar</b>	terhadap prestasi belajar, tetapi fasilitas belajar saja tidak berperan signifikan terhadap prestasi belajar.	terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. <i>Jurnal Psikologi Udayana</i> , 7(1), 81–90. <a href="https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/56152">https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/56152</a>  <b>Index : Sinta</b>
9.	<b>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya</b>  <i>Universitas Negeri Surabaya</i> (p. Vol. 3 No. 1 Mei).  <b>Nuril Islamiyah 2019</b>	<b>1. Fasilitas Belajar</b> <b>2. Motivasi Belajar</b> <b>3. Prestasi belajar</b>	Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa	Islamiyah, N. (2019). <i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya</i> (p. Vol. 3 No. 1 Mei). <a href="https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32">https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32</a>  <b>Index : Sinta</b>
10.	<b>Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi</b>	<b>1. Kecerdasan Emosional</b> <b>2. Fasilitas Belajar</b> <b>3. Kompetensi i Dosen</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kecerdasan emosional, fasilitas belajar dan kompetensi dosen	Wahyudi, P. H. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi

	<b>Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi</b>  <b>E-Jurnal Akuntansi, Volume 29(3), 1083</b>  <b>Putu Hendra Putra Wahyudi, Maria Mediatrix Ratna Sari. 2019</b>	<b>4. Prestasi Akademik</b>	berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi	Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. <i>E-Jurnal Akuntansi</i> , 29(3), 1083. <a href="https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p13">https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p13</a>  <b>Index : Sinta, DOAJ</b>
11.	<b>Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri</b>  <b><i>Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi</i>, 2(1), 16–30.</b>  <b>Sitaman Said 2019</b>	<b>1. Fasilitas Belajar</b> <b>2. Prestasi Belajar</b>	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018.	Said, S. (2019). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGER. <i>Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi</i> , 2(1), 16–30.  <b>Index : Sinta</b>
12.	<b><i>Children's and Parents' Perceptions of Parental Support and Their Effects on Children's Achievement Motivation and Achievement in Mathematics.</i></b>	<b>1. Parental Support</b> <b>2. Achievement Motivation</b>	Parent-support has positively and significant result of achievement motivation mathematics	Dinkelmann, I., & Buff, A. (2016). <i>Children's and parents' perceptions of parental support and their effects on children's achievement motivation and achievement in mathematics. Learning and</i>



	<p><i>Learning and Individual Differences</i>, Volume 50, 122–132.</p> <p>Iris Dinkelmann, Alex Buff Department 2016</p>			<p><i>Individual Differences</i>, 50, 122–132. <a href="https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.06.029">https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.06.029</a></p>
13.	<p><b>Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul</b></p> <p><i>Jurnal Gentala Pendidikan Dasar</i>, 4(1), 64–75.</p> <p>Desy Rosmalinda dan Marni Zulyanty 2019</p>	<p>1. <b>Dukungan Orang Tua</b> 2. <b>Motivasi Belajar</b></p>	<p>Dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya memiliki efek yang positif dan konsisten terhadap prestasi akademik dan konsep diri siswa.</p>	<p>Rosmalinda, D., &amp; Zulyanty, M. (2019). <i>Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar</i>, 4(1), 64–75. <a href="https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848">https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848</a></p> <p><b>Index : Sinta</b></p>
14.	<p><b>Peran Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Di Kota Denpasar</b></p> <p><i>Jurnal Psikologi Udayana</i>, [S.l.], p. 22-31,</p> <p>Putu Avril Katleyana dan Ni</p>	<p>1. <b>Dukungan Sosial Orang Tua</b> 2. <b>Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru</b> 3. <b>Motivasi Belajar</b></p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berperan terhadap motivasi belajar dengan memberikan pengaruh sebesar 29,2%.</p>	<p>Avril, P., Made, N., &amp; Wulanyani, S. (2019.). <i>Peran dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa SMA di Kota Denpasar</i>. 000, 22–31.</p> <p><b>Index : Sinta</b></p>

	<b>Made Swasti Wulanyani 2019</b>			
15.	<b>Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi</b>  <b>Jurnal Ecogen, Vol 2(2), 176.</b>  <b>Frisca Fawzyah Yulhendri Rani Sofya 2019</b>	<b>1. Dukungan Orang Tua</b> <b>2. Optimisme Masa Depan</b> <b>3. Motivasi Berprestasi</b>	Dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi. Optimisme Masa Depan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi	Fawzyah, F., Yulhendri, Y., & Sofya, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi. <i>Jurnal Ecogen</i> , 2(2), 176. <a href="https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310">https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310</a>  <b>Index : Mendeley</b>
16.	<b>Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Skoi Kalimantan Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani</b>  <b>Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 14(2), 62–68</b>  <b>Nanda Alfian Mahardhika, Jeane Betty Kurnia Jusuf, Galih Priyambada 2018</b>	<b>1. Dukungan Orang Tua</b> <b>2. Motivasi Berprestasi</b>	Hasil penelitian ini adalah dukungan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi	Mahardhika, N. A., Betty, J., Jusuf, K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia</i> , 14(2), 62–68.  <b>Index : Mendeley</b>

17.	<b>Effects of Life Skills Program, Facility Study, And The Ability To Teacher Student Learning Motivation</b>  <a href="#">Ratih Putri</a> <a href="#">Osly Usman</a> <b>2019</b>	<b>1. Life Skills Program</b> <b>2. Learning Facilities</b> <b>3. The Ability Of Teachers</b> <b>4. Learning Motivation</b>	<p>There is no influence of the Life Skills Program to learning motivation. There is an influence between facilities Motivation Learning to Learn. There is an influence between the ability of teachers to learning motivation</p>	<p>Putri, R. P., &amp; Usman, O. (2019). <i>EFFECTS OF LIFE SKILLS PROGRAM, FACILITY STUDY, AND THE ABILITY TO TEACHER STUDENT LEARNING MOTIVATION</i>. <a href="https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415851">https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415851</a></p> <p><b>Index : Sinta</b></p>
18.	<b>Effect Readiness Learning, Learning Facilities, and Discipline Study on Student Motivation</b> <b>SSRN Electronic Journal.</b>  <b>Miftah Uldini</b> <b>Osly Usman</b> <b>2019</b>	<b>1. Readiness Learning</b> <b>2. Learning Facilities</b> <b>3. Discipline Study</b> <b>4. Student Motivation</b>	<p>There is no readiness influence on the students motivation to learn; There are significant learning facilities to students' learning motivation; There is an influence on the discipline of learning, motivation to learn;</p>	<p>Uldini, M., &amp; Usman, O. (2019). Effect Readiness Learning, Learning Facilities, and Discipline Study on Student Motivation. <i>SSRN Electronic Journal</i>. <a href="https://doi.org/10.2139/ssrn.3415461">https://doi.org/10.2139/ssrn.3415461</a></p> <p><b>Index : Sinta</b></p>
19.	<b>PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KRAKSAAN PROBOLINGGO TAHUN 2018</b>  <b>JURNAL</b>	<b>1. Fasilitas Belajar</b> <b>2. Motivasi Belajar</b>	<p>Fasilitas Belajar yang terdiri dari indikator ruang, media informasi, dan buku berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa</p>	<p>Yugiswara, A., Sukidin, S., &amp; Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. <i>JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu</i></p>

	<b>PENDIDIKAN EKONOMI:</b> <b>Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 13(1), 101.</b>  <b>Anton Yugiswara, Sukidin, Titin Kartini 2019</b>			<i>Sosial, 13(1), 101.</i> <a href="https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427">https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427</a>  <b>Index : Sinta</b>
20.	<b>Korelasi Antara Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 7 Kota Bima</b>  <b>Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi Vol.2(1), 16–30</b>  <b>Sitaman Said 2019</b>	<b>1. Fasilitas Belajar</b> <b>2. Motivasi Belajar</b>	Hasil penelitian, didapatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar	Said, S. (2019). KORELASI ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 KOTA BIMA. <i>Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi</i> , 2(1), 16–30.  <b>Index : Sinta</b>

21.	<p><b>Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa</b></p> <p><b>Economic Education Analysis Journal, 9(2), 379–390.</b></p> <p><b>Dwi Heny Siska Priani &amp; Ismiyati 2020</b></p>	<p>1. <b>Kompetensi i Guru</b> 2. <b>Fasilitas Belajar</b> 3. <b>Lingkungan Keluarga</b> 4. <b>Motivasi Belajar</b></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi guru, fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa</p>	<p>Priani, D. H. S., &amp; Ismiyati. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. <i>Economic Education Analysis Journal</i>, 9(2), 379–390. <a href="https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621">https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621</a></p> <p><b>Index : Sinta</b></p>
22.	<p><b>Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar</b></p> <p><b>Economic Education Analysis Journal.</b></p> <p><b>Devi Vinorita &amp; Muhsin 2018</b></p>	<p>1. <b>Perhatian Orang Tua</b> 2. <b>Komunikasi i Guru</b> 3. <b>Pemberian Reward</b> 4. <b>Fasilitas Belajar</b> 5. <b>Motivasi Belajar</b></p>	<p>Hasil penelitian ini adalah perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian <i>reward</i> dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar secara simultan dan secara parsial.</p>	<p>Vinorita, D., &amp; Muhsin. (2018). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KOMUNIKASI GURU, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR. <i>Economic Education Analysis Journal</i>.</p> <p><b>Index : Sinta</b></p>
23.	<p><b>Learning Motivation And Student Achievement: Description Analysis and</b></p>	<p>1. <b>Learning Motivation</b> 2. <b>Student Achievement</b></p>	<p>This resulted is learning motivation has significant effect of student achievement</p>	<p>Riswanto, A., &amp; Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement : description analysis and relationships</p>



	<p><b>Relationships Both</b></p> <p><b>Couns-Edu: The International Journal Of Counseling And Education, 2(1), 42.</b></p> <p><b>Ari Riswanto, Sri Aryani</b></p>			<p>both. <i>COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education</i>, 2(1), 42. <a href="https://doi.org/10.23916/002017026010">https://doi.org/10.23916/002017026010</a></p> <p><b>Index : DOAJ, Sinta</b></p>
24.	<p><b>Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar</b></p> <p><b>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(6), 806–809.</b></p> <p><b>Astriyani, Triyono &amp; Imanuel Hitipeuw</b></p>	<p><b>1. Motivasi Belajar</b> <b>2. Prestasi belajar</b></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan tindakan guru dengan prestasi belajar.</p>	<p>Astriyani, Triyono, &amp; Hitipeuw, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan</i>, 3(6), 806–809. <a href="http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11220/5363">http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11220/5363</a></p> <p><b>Index : DOAJ, Sinta</b></p>
25.	<p><b>Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran</b></p>	<p><b>1. Motivasi Belajar</b> <b>2. Prestasi belajar</b></p>	<p>Secara simultan menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar</p>	<p>Mulyasih, P. S., &amp; Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata</p>



	<p><b>Pengantar Administrasi</b></p> <p><b>Economic Education Analysis Journal, 5(2), 602–615.</b></p> <p><b>Puji Sri Mulyasih, Nanik Suryani 2016</b></p>			<p>Pelajaran Pengantar Administrasi.</p> <p><i>Economic Education Analysis Journal, 5(2), 602–615.</i></p>
26.	<p><b>Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar</b></p> <p><b>Journal of Chemical Information and Modeling, Volume 53(9), 1689–1699.</b></p> <p><b>Laela Lutfiana Rachmah, Sunaryanto, Yuniastuti</b></p>	<p><b>1. Lingkungan Keluarga</b></p> <p><b>2. Fasilitas Belajar</b></p> <p><b>3. Prestasi belajar</b></p> <p><b>4. Motivasi Belajar</b></p>	<p>(1) ada pengaruh langsung lingkungan keluarga pada motivasi belajar siswa</p> <p>(2) ada pengaruh langsung antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa</p> <p>(3) ada pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap prestasi</p> <p>(4) ada pengaruh langsung antara fasilitas belajar siswa terhadap prestasi IPS</p> <p>(5) ada pengaruh langsung antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS</p> <p>6) ada pengaruh tidak langsung antara lingkungan</p>	<p>Rachmah, L. L., Sunaryanto, &amp; Yuniastuti. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i>, 53(9), 1689–1699.</p>

			keluarga pada prestasi belajar IPS (7) ada pengaruh tidak langsung antara fasilitas belajar pada prestasi belajar IPS yang ditinjau dari motivasi belajar siswa	
27.	<b>Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ungaran</b>  <b>Economic Education Analysis Journal, Vol.3(2).</b>  <b>M Fathur Rahman, Syamsu Hadi 2014</b>	<b>1. Lingkungan Keluarga</b> <b>2. Fasilitas Belajar</b> <b>3. Prestasi belajar</b> <b>4. Motivasi Belajar</b>	Hasil Penelitian 1.Dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. 2.Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar. 3.Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. 4.Dukungan orang tua berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar. 5.Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar	<i>Rahman, M. F., &amp; Hadi, S. (2014). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ungaran. Economic Education Analysis Journal, 3(2).</i>
28.	<b>Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis</b>	<b>1. Dukungan Sosial Orang Tua</b> <b>2. Prestasi belajar</b>	Hasil penelitian: (1) Dukungan social orang tua berpengaruh positif	Mauliddya, S. A., Rustam, A., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2019).

<p><b>melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik</b></p> <p><b>Sabrina Annisa Mauliddya &amp; Amrizal Rustam</b></p>	<p><b>3. Motivasi Belajar</b></p>	<p>terhadap (2) Dukungan Orang Tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, (3) Namun dukungan orang tua tidak berpengaruh jika dikaitkan dengan variabel mediasi motivasi belajar</p>	<p><i>Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik.</i> 5(2), 166–177.  <a href="https://doi.org/10.22146/gamajop.50570">https://doi.org/10.22146/gamajop.50570</a></p>
--	-----------------------------------	--	--

Sumber : diolah oleh peneliti

### C. Kerangka Teori

#### 1. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan teori belajar behavioristik siswa harus terus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Perubahan prestasi belajar dapat terlihat dari tingkah laku dan tingkat responsifnya siswa terhadap lingkungan pendukung. Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap prestasi belajar, maka perlu adanya dukungan moral dari orang tua. Menurut (Geronsia et al., 2018) orang tua adalah orang pertama yang memberikan kasih sayang kepada anaknya dan orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan dan keberlangsungan hidup anaknya. Dengan terus memberikan dukungan dan kepeduliannya kepada anak dapat menggambarkan tanggung jawab peran orang tua. Dukungan orang tua berpengaruh dalam perkembangan belajar anak, dimana semakin banyak dukungan dari orang tua yang diberikan kepada anaknya maka semakin tinggi prestasi yang di dapat, begitu pula sebaliknya

jika semakin sedikit dukungan yang diberikan oleh orang tua maka semakin rendah prestasi belajarnya. Dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada siswa akan berdampak pada nilai akademiknya di sekolah (Avril et al., 2019)

Menurut penelitian (Santo et al., 2018) (Otani, 2019) dan (Hidayat, 2017) bahwa dukungan dari orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini memberikan arti bahwa untuk mewujudkan prestasi belajar yang memuaskan maka butuh dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua penting bagi perkembangan belajar anak dan peningkatan prestasi belajarnya. Dengan adanya dukungan orang tua menunjukkan bahwa mereka turut ikut berpartisipasi dalam perkembangan akademik anak.

Maka dari itu, seseuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang pertama di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H1 : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar**

## **2. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar**

Teori belajar behavioristik menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku pada anak akan menggambarkan tumbuh kembang seorang anak. Disisi lain, seorang anak dituntut untuk dapat bertanggung jawab terhadap prestasi akademiknya. Prestasi tersebut tentu tidak dapat dihasilkan tanpa adanya faktor eksternal. Dalam akademik, fasilitas belajar yang relevan dan memadai sangat dibutuhkan agar siswa mampu mencapai target pembelajaran yang telah disepakati. Menurut (Said, 2019) dengan adanya fasilitas-fasilitas belajar di rumah yang memadai dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara menerapkan pembelajaran sendiri di rumah menggunakan fasilitas-fasilitas

belajar yang tersedia. Jika fasilitas belajar yang dimiliki kurang memadai dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri (Pratiwi et al., 2020). Menurut (Arbangi, 2016) fasilitas belajar dapat membantu kenaikan prestasi belajar. Apabila siswa memiliki fasilitas yang mendukung, tentunya akan berdampak pada kemauan untuk berprestasi. Perubahan tersebut dapat tercermin dari perubahan tingkah laku yang ditimbulkan aksi reaksi yang dihasilkan faktor fasilitas belajar ini, sehingga pemikiran siswa akan tumbuh menjadi responsif.

Menurut penelitian (Lebuan, 2017), (Fijar et al., 2018) dan (Islamiyah, 2019) bahawa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Hal ini memberikan arti bahwa prestasi belajar yang didapat tentu karena ada faktor fasilitas belajar yang baik. Melalui fasilitas tersebut, siswa diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya dengan adanya fasilitas belajar tersebut. Hal ini tentu akan menghasilkan output yang bagus bagi prestasi akademik di sekolahnya.

Maka dari itu, seseuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang kedua di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H2 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar**

### **3. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar**

Dukungan orang tua tidak akan pernah luput kepada anaknya. Hal ini tentu akan membuat anak dapat merespon dengan baik dengan lingkungan sekitar. Dukungan moral atau finansial yang diberikan kepada anak tentu memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan tingkah laku anak.



Perubahan pada arah yang positif menandakan bahwa anak melakukan pembelajaran. Menurut (Yugiswara et al., 2019) bentuk dukungan dari orang tua sangat penting dalam masa pembelajaran dan sebagai motivasi ekstrinsik bagi siswa dukungan orang tua dapat berbentuk pemenuhan sarana dan prasarana belajar, pengawasan belajar, dan pemberian motivasi belajar. Dukungan orang tua yang besar dalam pendidikan anak akan berdampak pada tingkat keinginan anak untuk belajar. Dengan kata lain orang tua dapat mempengaruhi motivasi atau keinginan anak untuk belajar (Rosmalinda & Zulyanty, 2019). Perhatian orang tua dapat mendorong dan memotivasi anak dalam pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap ketekunan belajarnya (Hidayat, 2017).

Menurut penelitian (Dinkelmann & Buff, 2016) dan (Gillison et al., 2017) bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Hal ini memiliki arti bahwa anak lebih aktif dikarenakan mendapatkan motivasi dari orang tua. Menurut (Rosmalinda & Zulyanty, 2019) pada penelitiannya terdapat hasil bahwa terdapatnya konsistensi prestasi siswa dikarenakan adanya dukungan yang diberikan orang tua melalui motivasi. Selaras dengan (Fawzyah et al., 2019) dukungan orang tua memiliki hasil yang positif terhadap motivasi belajar.

Maka dari itu, sesuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang ketiga di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H3 : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar**



#### **4. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar**

Dalam keadaan seperti ini, rumah menjadi tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar yang didapatkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Semakin mudah untuk mengakses fasilitas belajar, maka siswa memiliki kecenderungan untuk dapat mengeksplorasi ilmu dengan sarana tersebut. Kecenderungan terhadap hal baik seperti ini tentu menghasilkan perubahan pada tingkah laku anak. Mereka akan memiliki kemampuan untuk dapat merespon ilmu dan menjadikannya sarana untuk mengasah pola pikirnya, sehingga akan terbentuk motivasi belajar yang tinggi. Maka dari itu fasilitas belajar yang memadai dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu (Yugiswara et al., 2019). Semakin lengkap fasilitas belajar, semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar, fasilitas belajar menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa dalam kelancaran belajar (Noviana, 2014). Kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan akan menambah motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Damanik, 2019)

Menurut penelitian (Uldini & Usman, 2019) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar yang diberikan dengan motivasi belajar. Menurut (Putri & Usman, 2019) fasilitas belajar dapat memberikan motivasi belajar siswa. Selaras dengan penelitian (Said, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar. Hasil penelitian yang sama dengan (Priani & Ismiyati, 2020) menyatakan bahwa

variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Maka dari itu, seseuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang keempat di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H4 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar**

#### **5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi belajar erat kaitannya dengan perubahan tingkah laku dalam belajar. Adanya motivasi tersebut tentu dihasilkan dari lingkungan yang positif yang mengarahkan kepada kemauan dan semangat dalam berprestasi. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki dalam diri siswa akan berdampak terhadap prestasi akademiknya. Kemampuan untuk mengontrol diri dalam berprestasi tidak lepas dari rasa ingin mengetahui ilmu. Hal ini tentunya akan mendorong siswa untuk memiliki semangat dan motivasi yang tinggi sehingga kegiatan belajar pun akan optimal. Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar yang dilakukan secara optimal. Dalam kegiatan belajar dan mengajar motivasi peranan yang besar terhadap prestasi siswa. Karena motivasi dapat menumbuhkan rasa ingin belajar (Said, 2019). Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Ketika motivasi belajar berkurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan

Menurut (Safitri & Yuniwati, 2019) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Menurut (Mulyasih & Suryani, 2016) terdapat hasil positif antara variabel motivasi belajar dengan

variebel prestasi belajar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riswanto & Aryani, 2017) prestasi belajar mencapai hasil maksimal jika terdapat motivasi belajar sebagai pendampingnya. Selaras dengan (Habók et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Maka dari itu, seseuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang kelima di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H5 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar**

#### **6. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Mediasi Motivasi Belajar**

Teori belajar behavioristik berusaha menjelaskan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa karena faktor lingkungan. Salah satu faktor tersebut adalah dukungan orang tua. Mereka memiliki andil untuk bertanggung jawab atas kemajuan akademik anak. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosional, dukungan finansial maupun dukungan sosial yang akan membantu siswa untuk berkontribusi pada ilmu pengetahuan. Dukungan yang positif tentu akan menghasilkan motivasi belajar pada diri siswa. Prestasi belajar tidak dapat berperan banyak ketika motivasi atau kemauan belajar rendah. Dengan demikian, dukungan orang tua yang positif akan menghasilkan energi positif kepada siswa. Energi positif tersebut dapat membentuk motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang akan menghasilkan prestasi

belajar siswa yang meningkat, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Hadi, 2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. (Rachmah et al., 2019) Ketika orang tua melibatkan diri secara aktif dalam mendukung kegiatan seorang anak dalam hal pembelajaran dan motivasi dalam diri siswa terbentuk dengan baik maka siswa menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya ketika seorang siswa tidak mendapat dukungan yang secara aktif dari orang tua dan tidak memiliki motivasi yang baik dalam dirinya, maka prestasi belajarnya akan menurun.

Maka dari itu, sesuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang keenam di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H6 : Ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar**

#### **7. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar melalui Mediasi Motivasi Belajar**

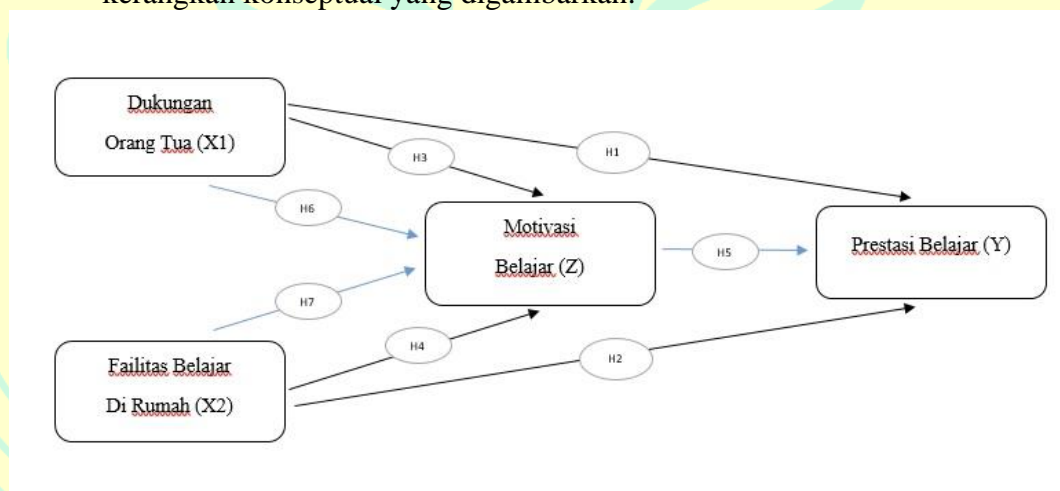
Faktor lainnya untuk dapat menggambarkan adanya perubahan tingkah laku pada siswa sebagai bentuk aksi reaksi terhadap lingkungan ialah fasilitas belajar. Siswa dituntut untuk dapat mencapai target pembelajaran sekolah. Hal tersebut tidak bisa tercapai tanpa adanya sarana pendukung dalam pembelajaran. Menurut (Rahman & Hadi, 2014) Apabila fasilitas belajar yang dimiliki mendukung, maka motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan, dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Menurut (Pratiwi et al., 2020) Apabila fasilitas belajar kurang mendukung akan berpengaruh dengan motivasi belajar siswa menjadi kurang dan hal tersebut

akan berpengaruh pada prestasi siswa. Pendapat yang sama dengan (Said, 2019) Fasilitas merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas terutama alat atau sarana yang lengkap dapat mendukung proses belajar mengajar siswa tersebut sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Rachmah et al., 2019)

Maka dari itu, seseuai dengan uraian teoritis yang tertera di atas hipotesis alternative yang ketujuh di ajukan dalam penelitian ini adalah :

**H7 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dibawah ini merupakan kerangkan konseptual yang digambarkan:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

**D. Hipotesis Penelitian**

H1 : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar

H2 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar

H3 : Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar

H4 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar

H5 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

H6 : Ada pengaruh dukungan belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar

H7 : Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar melalui mediasi motivasi belajar

